

**SARINAH: PERKEMBANGAN SEBUAH PASAR DI DAERAH  
TRANSMIGRASI RIMBO BUJANG 1977-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program  
Strata Satu Jurusan Pendidikan Sejarah (S. Pd)*



**OLEH:**

**IKA AYU NOVITASARI  
2018/18046111**

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SARINAH: PERKEMBANGAN SEBUAH PASAR DI DAERAH  
TRANSMIGRASI RIMBO BUJANG 1977-2021

Nama : Ika Ayu Novitasari  
NIM/HP : 18046111  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP.196403151992031002

Pembimbing





Drs. Zul Asri, M.Hum  
NIP.196006031986021001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Di depan Tim Penguji  
Skripsi: Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Jumat, 19 Agustus 2022

**SARINAH: PERKEMBANGAN SEBUAH PASAR DI DAERAH  
TRANSMIGRASI RIMBO BUJANG 1977-2021**

Nama : Ika Ayu Novitasari  
NIM/BP : 18046111/2018  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Padang, Mei 2023****Tim Penguji****Tanda Tangan****Ketua : Drs. Zul Asri, M.Hum****1.** **Anggota : Drs. Etmi Hardi, M.Hum****2.** **: Dr. Erniwati, M. Hum****3.** 

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Ayu Novitasari  
NIM/BP : 18046111/2018  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Sarinah: Perkembangan Sebuah Pasar di Daerah Transmigrasi Rimbo Bujang 1977-2021** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui  
Ketua Jurusan



**Dr. Rusdi, M.Hum**  
NIP.196403151992031002

Saya yang menyatakan



**Ika Ayu Novitasari**  
NIM.18046111

## ABSTRAK

Ika Ayu Novitasari : NIM 18046111/2018. Perkembangan Pasar Sarinah di Kecamatan Rimbo Bujang 1977-2021. **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2021

Penelitian ini membahas tentang Perkembangan Pasar Sarinah di Kecamatan Rimbo Bujang 1977-2021. Kecamatan Rimbo Bujang merupakan salah satu kecamatan dengan perkembangan pasar yang cukup pesat. Perkembangan tersebut terlihat dari adanya beberapa pasar tradisional yang ada di Kecamatan Rimbo Bujang salah satunya yaitu Pasar Sarinah. Perkembangan Pasar Sarinah dilihat dari beberapa perkembangan yaitu perkembangan pasar dan mendeskripsikan keberadaan Pasar Sarinah terhadap dinamika ekonomi masyarakat sekitar. Tujuan penelitian yaitu ingin mengungkap Perkembangan Pasar Sarinah dari tahun 1977-2021.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Langkah dalam penelitian sejarah melalui empat tahap yaitu heuristik (mencari dan mengumpulkan data), kritik sumber, interpretasi (menafsirkan fakta-fakta atau bukti sejarah) dan historiografi (penulisan sejarah). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kearsipan, studi kepustakaan dan wawancara.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pertama, perkembangan Pasar Sarinah dimulai pada tahun 1977-2021. Berdirinya Pasar Sarinah ditandai dengan adanya para transmigran yang menempati wilayah Rimbo Bujang, yang pada awalnya Pasar Sarinah ini bernama Pasar Klewer. Kemudian Pasar Klewer diresmikan dan diubah namanya oleh Pemerintah Kabupaten Tebo menjadi Pasar Sarinah, yang ditandai dengan berdirinya bangunan-bangunan pasar. Pembangunan Pasar Sarinah dimulai dengan pembangunan los-los empat puluh empat dan delapan puluh delapan, pembangunan ruko-ruko tembok, dan perbaikan-perbaikan los ikan dan daging serta pembangunan MCK dan mushola. Kedua, perkembangan Pasar Sarinah selanjutnya dimulai dari pengelolaan pasar, jumlah pedagang, jumlah bangunan, jenis dan arus barang dagangan. Pasar Sarinah juga melakukan kegiatan pemungutan pajak retribusi setiap harinya yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Tebo di bawah naungan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo. Ketiga, keberadaan Pasar Sarinah terhadap dinamika ekonomi pedagang Pasar Sarinah.

**Kata kunci:** Perkembangan, Pasar Sarinah, Pembangunan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesempatan untuk mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Berkat izin Allah SWT dan usaha penulis yang tidak henti-hentinya dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Sarinah: Perkembangan Sebuah Pasar di Daerah Transmigrasi Rimbo Bujang 1977-2021”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Zul Asri, M. Hum selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum dan Ibu Dr. Erniwati, M. Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang sangat berguna demi kesempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS UNP. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.
4. Ibu Najmi, S.S., M.Hum sebagai Dosem Pembimbing Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Seluruh narasumber yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini terkhusus kepada Bapak Edi Sofyan, Bapak Rasmadi, Bapak Kosim, Bapak Imam, Bapak Rum, Bapak Adidiun, Ibu Dar, Ibu Oka, dan seluruh pihak yang terkait.
6. Teristimewa kepada orang tua tercinta yang telah memberikan seluruh perhatian, kasih sayang dan senantiasa mendoakan serta memperjuangkan pendidikan putrinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku Rina Hapsari, Priti Melini, Dwi Astuti, Dewi Febriani, Desyana Anggraeni, Tesa Rosalita, Sintia Yusda Putri, Triana Andini Putri yang mampu mendengarkan keluh kesah selama menempuh pendidikan dan membantu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

8. Rekan-rekan Kosan Merdeka (Pina, Nep, Nti, Pira, Dina, dan Idel) yang selalu sabar mendengarkan keluh kesah dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Rekan-rekan PPL SMAN 5 Tebo (Dewi, Nedia, Kurnia, dan Riyan)
10. Kakak tingkat (Bang Agung, Kak Dhika, Kak Dian, Kak Dwi, dkk) yang selalu sabar menjawab segala pertanyaan terkait penulisan skripsi serta memberikan segala arahan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terkhusus Angkatan 2018 yang senasib seperjuangan.

Semoga semua bimbingan dan segala bentuk bantuan Bapak/Ibu, Keluarga dan teman-teman berikan menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapat pahal di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita. Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Aamiin.

Padang, November

2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Studi Pustaka .....	11
F. Metode Penelitian .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN RIMBO BUJANG .....</b>	<b>30</b>
A. Sejarah Kecamatan Rimbo Bujang .....	30
B. Keadaan Geografis .....	33
C. Keadaan Demografis .....	42
D. Kondisi Sosial dan Budaya .....	51
E. Kondisi Ekonomi .....	53
F. Potensi Wilayah .....	55
<b>BAB III PERKEMBANGAN PASAR SARINAH DI KECAMATAN RIMBO BUJANG 1977-2021 .....</b>	<b>66</b>
A. Perkembangan Pasar Sarinah di Rimbo Bujang .....	66
1. Periode Munculnya Pasar Klewer (1977-1980) .....	66
2. Periode Pasar Sarinah (1980-2021).....	81
1) Peresmian Pasar Sarinah (1980) .....	81
2) Krisis Ekonomi di Pasar Sarinah (1998-1999) .....	90
3) Pembangunan Ruko-Ruko di Pasar Sarinah (2000-2009) .....	96
4) Keadaan Pasar Sarinah (2020-2021) .....	104

a) Perbaikan Los Ikan dan Dagimng (2020-2021) .....	104
b) Perbaikan MCK (2020-2021) .....	106
c) Penataan dan Pengelolaan Pasar Sarinah Tahun 2021 .....	108
B. Keberadaan Pasar Sarinah Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Rimbo Bujang .....	118
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>126</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kelurahan/Desa di Kecamatan Rimbo Bujang .....	36
Tabel 2 Daftar Kelurahan/Desa di Kecamatan Rimbo Bujang .....	37
Tabel 3 Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Rimbo Bujang .....	38
Tabel 4 Jarak Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan Rimbo Bujang .....	39
Tabel 5 Banyaknya Mata Pencaharian Penduduk .....	40
Tabel 6 Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Rimbo Bujang .....	44
Tabel 7 Jumlah Penduduk Kecamatan Rimbo Bujang .....	46
Tabel 8 Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaan di Kecamatan Rimbo Bujang ..	55
Tabel 9 Statiska Tanaman Pangan di Kecamatan Rimbo Bujang 1982-2021 .....	58
Tabel 10 Luas Tanam (Ha) dan Produksi (Ton) Tanaman Perkebunan 1982-2021 .....	61
Tabel 11 Populasi Ternak dan Unggas di Rimbo Bujang 1982-2021.....	62
Tabel 12 Produksi (Ton) Perikanan di Rimbo Bujang 1982-2020 .....	64
Tabel 13 Data Ruko Pasar Sarinah Rimbo Bujang .....	99
Tabel 14 Rincian Lokasi Pedagang di Pasar Sarinah .....	112
Tabel 15 Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Rimbo Bujang 1992-2021 ..	122
Tabel 16 Pendapatan Pedagang Pasar Sarinah Perbulan 1982-2021 .....	125

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pasar Sarinah merupakan sebuah pasar yang terletak di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. Pasar Sarinah ini tepat berada di Kelurahan Wirotho Agung. Pasar Sarinah terletak di wilayah yang sangat strategis karena berada di tengah-tengah 6 kecamatan yaitu Kecamatan Tujuh Koto, Kecamatan Tujuh Koto Ilir, Kecamatan Tebo Ulu, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Bungo, dan Kecamatan Rimbo Ulu.<sup>1</sup>

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo terdapat 63 pasar yang masih beroperasi di tahun 2022, sedangkan di wilayah Kecamatan Rimbo Bujang terdapat 7 pasar, di antaranya adalah Pasar Kamis yang berada di Desa Tirta Kencana, Pasar Sabtu yang berada di Desa Tegal Arum, Pasar Baru yang berada di Desa Perintis, Pasar Rabu yang berada di Desa Sapta Mulia, Pasar Selasa yang berada di Purwoharjo, Pasar Sabtu yang berada di Desa Rimbo Mulyo dan pasar pusat yang berada di Kelurahan Wirotho Agung yaitu Pasar Sarinah.<sup>2</sup>

Pasar Sarinah merupakan pasar tradisional satu-satunya yang beroperasi setiap hari dan pasar terbesar di wilayah Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo dengan luas 300 x 100 m<sup>2</sup>. Jam operasional pasar

---

<sup>1</sup> BPS Kecamatan Rimbo Bujang Rimbo Bujang Dalam Angka 2021 hal 3

<sup>2</sup> Arsip Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo, *Tentang Data Daftar Nama Pasar Perkecamatan di Kabupaten Tebo Tahun 2021*

disesuaikan dengan jenis barang yang dijual oleh pedagang mulai dari pagi hingga malam hari dan kembali lagi di pagi harinya. Akses menuju pasar ini sangat mudah karena letak pasar yang strategis dan berada di pinggir jalan raya. Pasar ini adalah salah satu pasar yang cukup lengkap untuk memenuhi kebutuhan masyarakat berupa sandang, pangan, dan papan. Pasar ini sangat ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat dari daerah lain, seperti Rimbo Mulyo, Sapta Mulya, Rimbo Ulu, Tegal Arum, Blok A,B,C,E,F, dan Alailir. Keramaian dari Pasar Sarinah ini bahkan mampu mengalahkan pasar-pasar yang ada di Kabupaten Tebo.

Pasar Sarinah sebelum berkembang pesat seperti sekarang merupakan sebuah pasar yang kumuh, bau, dan tidak beraturan. Pasar tersebut tidak memiliki struktur pengelolaan pasar yang baik sehingga pasar ini dikelola oleh para pedagang yang ada di pasar itu sendiri. Jam operasional pasar tidak menentu, sesuai kemauan para pedagang. Terdapat 50 pedagang di pasar tersebut. Namun tidak ada pengelompokan pedagang berdasarkan jenis dagangan yang dijual sehingga membuat pasar menjadi tidak rapi.

Pasar tersebut belum memiliki kios dan los yang berbentuk beton, para pedagang hanya menggunakan tenda-tenda biru yang di tengahnya diberi bambu sebagai penyangga.<sup>3</sup> Selain itu, ada juga pedagang-pedagang lesehan yang hanya beralaskan terpal untuk meletakkan barang

---

<sup>3</sup> Hasil *wawancara* dengan Bapak Rasmadi (67) transmigran dan pedagang sayur di Pasar Sarinah Rimbo Bujang pada 2 November 2021

dagangannya. Barang-barang itu berasal dari hasil pertanian milik masyarakat sekitar dan sebagian mencari ke daerah lain, seperti Setiung, Dharmasraya, Somel, dan Bungo. Barang yang dijual juga tak jauh berbeda dengan keadaan pasar yang sudah maju seperti sekarang yaitu kebutuhan-kebutuhan pokok. Pasar yang tidak beraturan inilah yang dulunya dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai Pasar Klewer.

Berdirinya Pasar Klewer ditandai dengan adanya kedatangan para transmigran di Rimbo Bujang. Para transmigran mulai menempati wilayah Rimbo Bujang pada tahun 1975. Wilayah itu merupakan salah satu daerah penempatan transmigrasi di Provinsi Jambi. Para transmigran berasal dari Jawa Timur, Yogyakarta, dan Jawa Tengah.<sup>4</sup> Mereka dibekali lahan 5 hektar, rumah, dan kebutuhan pokok selama satu tahun oleh pemerintah. Lahan-lahan itu ditanami tanaman berumur pendek seperti kedelai, jagung, kacang tanah, dan ubi serta ditanami tanaman berumur panjang seperti kelapa sawit dan karet.<sup>5</sup>

Umumnya mereka bekerja sebagai petani yaitu mengolah lahan yang awalnya berupa hutan belantara untuk dijadikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Selama satu tahun, mereka hanya fokus mengolah lahan dan memikirkan kegiatan-kegiatan lain yang dapat dilakukan untuk memperbaiki perekonomian. Awal penempatan transmigrasi, kehidupan masyarakat masih sulit, jalanan masih berupa jalan tanah yang sulit dijangkau oleh kendaraan. Selain itu, persediaan

---

<sup>4</sup> Yulmardi. 2019. *Transmigrasi di Provinsi Jambi (Kesejahteraan dan Sebaran Permukiman Generasi Kedua Transmigrasi)*. Banyumas: CV Pena Persada hal 6

<sup>5</sup>*Ibid* hal 7

barang-barang kebutuhan pokok masih sedikit. Masyarakat hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah. Oleh karena itu, dalam pemenuhan kebutuhan pokok lainnya, mereka menggunakan sistem barter.<sup>6</sup> Selama dua tahun lamanya, sistem barter yang digunakan oleh masyarakat tidak berjalan efektif dan tidak dapat dilakukan terus menerus karena kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat. Oleh karena itu, masyarakat mencari jalan lain dengan cara berdagang.

Alasan lain para transmigran berdagang yaitu masyarakat sekitar yang butuh akan adanya persediaan kebutuhan pokok yang letaknya di sekitar Rimbo Bujang tanpa harus keluar terlebih dahulu ke daerah lain. Selain itu, keinginan yang tinggi untuk memperbaiki roda perekonomian sehingga mereka akhirnya bekerja secara rangkap yaitu sebagai petani dan pedagang. Dengan bertani selama satu tahun, dengan cara mengolah lahan yang awalnya berupa hutan belantara, akhirnya lahan yang diolah itu telah menghasilkan produksi yang berlebih. Mereka mulai menjual hasil pertanian yang berlebih itu ke masyarakat lain yang lebih membutuhkan.

Hal tersebut diikuti oleh masyarakat-masyarakat lain yang mempunyai hasil pertanian dan modal yang lebih. Mereka mulai mendirikan tenda-tenda biru atas kemauan sendiri. Tidak ada terjadi kesepakatan antara penjual yang satu dengan penjual lain. Mereka membuat kelompok-kelompok sendiri untuk berdagang, begitu seterusnya hingga tempat ini menjadi ramai dikunjungi oleh masyarakat sekitar

---

<sup>6</sup> Hasil *wawancara* dengan Bapak Adidiun (70) transmigran dan pedagang sembako di Pasar Sarinah Rimbo Bujang pada 11 April 2022

maupun masyarakat dari daerah lain. Dengan semakin banyaknya kelompok-kelompok yang melakukan transaksi jual-beli, maka tempat tersebut disebut dengan pasar. Pasar inilah yang dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai Pasar Klewer.

Pasar Klewer berdiri pada tahun 1977, dua tahun setelah adanya penempatan para transmigran di Rimbo Bujang. Pasar Klewer merupakan sebutan Pasar Sarinah pada saat itu. Masyarakat sekitar menyebutnya sebagai Pasar Klewer karena pasar itu tidak beraturan dan belum merupakan sebuah pasar yang jelas. Sesuai dengan namanya, keadaan pasar ini sangat berkleweran, dalam bahasa Jawa artinya adalah menjuntai tidak beraturan. Dalam perkembangannya, pembeli dan pedagang di pasar semakin bertambah banyak sehingga menyebabkan sempitnya ruang yang ada untuk melakukan transaksi jual-beli. Dengan adanya situasi pasar yang demikian, membuat banyak permasalahan, di antaranya adalah kesemrawutan pasar yang semakin parah. Maka dari itu, pada tahun 1979 mulai dilakukan pembangunan sebanyak 16 los oleh H. Kawi. Pembangunan mulai dilakukan kembali pada tahun 1980 sebanyak 24 los.

Dengan ditandai adanya bangunan berupa los-los, maka Pasar Klewer ini diresmikan dan diubah namanya menjadi Pasar Sarinah.<sup>7</sup> Peresmian ini dilakukan pada tahun 1980 oleh Pemerintah Kabupaten Tebo berdasarkan musyawarah yang dihadiri oleh kurang lebih 100 orang, di antaranya adalah para pedagang pasar, masyarakat sekitar, Kepala

---

<sup>7</sup>*Ibid*



Camat Rimbo Bujang, dan Kepala Lurah Wirotho Agung yang dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas.<sup>8</sup> Tujuan diresmikannya pasar tersebut adalah agar pasar ini menjadi pasar yang jelas. Sebab sebelum adanya peresmian, pasar ini merupakan sebuah pasar yang tidak jelas (berkleweran). Dengan diresmikannya Pasar Klewer menjadi Pasar Sarinah ini, maka Pemerintah Kabupaten Tebo juga turut berkontribusi dalam pengelolaan dan perkembangan pasar, yang semula hanya dilakukan oleh para pedagang pasar.

Setelah adanya peresmian, Pasar Sarinah semakin berkembang. Jika dilihat perkembangannya, bangunan-bangunan yang ada di pasar awalnya hanya berupa papan dan tenda-tenda yang terbuat dari terpal, yang berjumlah kurang lebih 50 lapak.<sup>9</sup> Sedangkan pada tahun 2021 telah berubah menjadi bangunan yang berbentuk beton bertingkat. Pada saat awal peresmian, Pasar Sarinah hanya memiliki 40 los, namun pada tahun 2009 terdapat 320 los dan kios yang telah tersedia di pasar tersebut.<sup>10</sup>

Pada saat awal berdiri, pedagang pasar hanya berjumlah 50 pedagang, sedangkan pada tahun 2021 ada sekitar kurang lebih 1000 pedagang yang beroperasi di Pasar Sarinah.<sup>11</sup> Tak hanya itu, struktur kepengurusan pasar juga tidak tersedia di pasar ini pada saat awal berdiri,

---

<sup>8</sup> Hasil *wawancara* dengan Bapak Kosim (73) transmigran dan pedagang sayur di Pasar Sarinah Rimbo Bujang pada 11 April 2022

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Adidiun (70) transmigran dan pedagang sembako di Pasar Sarinah Rimbo Bujang pada 11 April 2022

<sup>10</sup> *Arsip* Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo, *Tentang* Data Ruko Kabupaten Tebo

<sup>11</sup> *Arsip* Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo, *Tentang* Data Jumlah Pedagang Pasar Sarinah

kepengurusan hanya dilakukan oleh para pedagang pasar secara sukarela. Namun setelah adanya peresmian, kepengurusan pasar mulai dibentuk hingga saat ini.

Kepengurusan Pasar Sarinah terdiri atas ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, seksi pembangunan, seksi perlengkapan, seksi penertiban, seksi keamanan, dan anggota. Pada tahun 2021, Pasar Sarinah diketuai oleh Joni Exporizal, wakilnya yaitu Safriadi, sekretarisnya yaitu Abdullah Barori, bendahara pasar yaitu Budi Senas Triyono, seksi pembangunan yaitu Karwi, seksi perlengkapan yaitu Saprizal, seksi penertiban yaitu Fitri Yadi, seksi keamanan yaitu Jamasri, dan anggota yang terdiri atas Sugianto, Ngatmo, Salimin, dan Amigo. Mereka bertugas untuk mengurus, mengkoordinasi, dan membantu kelancaran para pedagang pasar dan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan pasar.<sup>12</sup>

Pasar Sarinah merupakan pasar tradisional teramai di Kabupaten Tebo. Dengan adanya Pasar Sarinah di wilayah Kecamatan Rimbo Bujang menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang ada di pasar semakin membaik. Banyak perantau yang berdatangan di wilayah tersebut untuk mencari lapangan pekerjaan bahkan ada yang membuka usaha bisnis sendiri. Para perantau tersebut berasal dari Minang, Batak, dan Melayu yang sebagian hidup menetap di Rimbo Bujang. Dengan adanya Pasar Sarinah, wilayah Rimbo Bujang menjadi wilayah yang padat akan penduduk, dibuktikan

---

<sup>12</sup> Keputusan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Tenaga Kerja Kabupaten Tebo Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pembentukan Pengurus Pasar Sarinah Rimbo Bujang Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Periode 2020-2022

dengan adanya jumlah bangunan yang rapat dan padat. Adanya kepadatan penduduk yang tinggi serta adanya masyarakat yang heterogen menunjukkan bahwa wilayah ini merupakan wilayah yang memiliki pola hunian yang dapat berbaur dengan baik. Hal inilah yang juga menjadi salah satu alasan pasar ini menjadi pasar yang ramai dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai daerah.

Hal lain yang menjadi acuan Penulis memilih Pasar Sarinah sebagai objek dalam penulisan skripsi ini adalah belum ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang Sejarah Pasar Sarinah. Walaupun ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang Pasar Sarinah, namun yang dibahas bukan sejarah dan perkembangannya, melainkan lebih menonjolkan kepada kebijakan pemerintah daerah yang mengatur pasar tersebut.

Berdasarkan pencarian yang Penulis lakukan belum ada tulisan yang melakukan kajian yang membahas tentang judul penelitian Penulis, tetapi ada salah satu skripsi yang Penulis temukan ditulis oleh Veri Annurrohmanasyah yang berjudul *Kebijakan Penataan Pasar dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi di Pasar Sarinah Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*.<sup>13</sup> Dalam skripsi yang dibuat oleh Verri Annurrohmanasyah membahas tentang munculnya permasalahan utama yang menjadi titik fokus pemerintah di antaranya adalah pada faktor infrastruktur, beralihnya konsumen kepada pasar modern, kurang

---

<sup>13</sup> Veri Annurrohmanasyah. 2018. *Kebijakan Penataan Pasar dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Asli Daerah: Studi di Pasar Sarinah Rimbo Bujang Kabupaten Tebo*. Skripsi Fakultas Syariah UIN Sultan Thaha Syaifuddin

efektifnya koordinasi dengan para pedagang dan PKL. Selain itu, kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo dan Dinas Pengelola Pasar Sarinah di antaranya adalah memperbaiki keadaan ruko yang terbengkalai, mengecat ulang bangunan-bangunan yang sudah lama tidak digunakan dalam pembangunan SDM kepada pedagang dan masyarakat sekitar. Penelitian Veri Annurrohmanisyah lebih memfokuskan kepada permasalahan yang muncul di dalam Pasar Sarinah Rimbo Bujang dan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo dalam penataan pasar. Walaupun dengan lokasi penelitian yang sama, pembahasan yang Penulis kaji berbeda dengan skripsi Veri Annurrohmanisyah. Penelitian Penulis yaitu ingin mengkaji lebih dalam tentang sejarah dan perkembangan Pasar Sarinah Rimbo Bujang mulai dari awal berdiri hingga tahun 2021, serta dampak keberadaan Pasar Sarinah terhadap masyarakat sekitar. Dengan itu Penulis akan mengkaji semuanya dalam judul skripsi yaitu **“Sarinah: Perkembangan Sebuah Pasar di Daerah Transmigrasi Rimbo Bujang 1977-2021”**.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan temporal dari penulisan ini adalah Perkembangan Pasar Sarinah di Kecamatan Rimbo Bujang 1977-2021. Batasan awal tahun yang dipilih adalah tahun 1977 karena pada tahun tersebut Pasar Sarinah berdiri. Batasan akhir penulisan ini adalah tahun 2021 karena pada tahun inilah Pasar Sarinah masih menunjukkan eksistensinya sebagai pasar pusat di Kecamatan Rimbo Bujang yang terus berkembang.

Batasan spasial dari penulisan ini adalah wilayah Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo karena Pasar Sarinah berada di wilayah Kecamatan Rimbo Bujang.

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk mengarahkan penelitian ini, maka peneliti merumuskan sebuah pertanyaan di antaranya adalah:

1. Bagaimanakah perkembangan Pasar Sarinah di Rimbo Bujang 1977-2021?
2. Bagaimanakah keberadaan Pasar Sarinah terhadap dinamika ekonomi pedagang Pasar Sarinah?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan perumusan masalah mengenai munculnya Pasar Sarinah dan perkembangan Pasar Sarinah di Kecamatan Rimbo Bujang 1976-2021, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis perkembangan Pasar Sarinah di Kecamatan Rimbo Bujang 1976-2021.
- b. Menganalisis keberadaan Pasar Sarinah terhadap dinamika ekonomi pedagang Pasar Sarinah?

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: